

Katalog: 4101029.73

STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Hasil Susenas September 2020

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Hasil Susenas September 2020

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**STATISTIK KETAHANAN SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN
HASIL SUSENAS SEPTEMBER 2020**

ISBN: 978-623-6203-42-2

No. Publikasi: 73000.2158

Katalog BPS: 4101029.73

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 11 hal

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber Ilustrasi: www.canva.com

Diterbitkan dan Dicitak oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Ketahanan Sosial Hasil Susenas September Provinsi Sulawesi Selatan 2020 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2020 khususnya terkait dengan karakteristik rumah tangga.

Data dalam publikasi Statistik Ketahanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan 2020 merupakan hasil pengolahan data Susenas September 2020, yaitu dari kuesioner modul ketahanan sosial, dengan cakupan seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka nominal dan persentase sampai pada level provinsi.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, kebutuhan data terkait kondisi ketahanan sosial rumah tangga sebagian besar dapat terpenuhi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Makassar, November 2021
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Selatan



Suntono

TIM PENYUSUN

**STATISTIK KETAHANAN SOSIAL
PROVINSI SULAWESI SELATAN
HASIL SUSENAS SEPTEMBER 2020**

Pengarah
Suntono

Penanggungjawab
Faharuddin

Editor
Is Anjar Wulandari

Penyusun / Penulis
Nur Hilda Triany

Desain Sampul
Nur Hilda Triany

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Metode Survei	2
1.2.1. Ruang Lingkup	2
1.2.2. Metode Pengumpulan Data	3
1.2.3. Pengolahan Data	3
BAB II	4
KEAMANAN	4
2.1. Gambaran Penduduk	4
2.1.1. Penduduk Per Jenis Kelamin	4
2.2. Keamanan Lingkungan	5
BAB III	9
LINGKUNGAN HIDUP	9
3.1. Rumah Tempat Tinggal	9
3.2. Sumber Penerangan Utama	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek Keamanan di daerah Perkotaan Provinsi Sulawesi Selatan 2020	6
Tabel 2 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek Keamanan di daerah Pedesaan Provinsi Sulawesi Selatan 2020	7
Tabel 3 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek Keamanan di daerah Pedesaan dan Perkotaan Provinsi Sulawesi Selatan 2020	8
Tabel 4 Persentase Rumah Tangga menurut Status Wilayah dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020	10
Tabel 5 Persentase Rumah Tangga menurut Status Wilayah dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Penduduk Sulawesi Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2020.....	4
Gambar 2 Piramida Penduduk Sulawesi Selatan Tahun 2020.....	5

<https://sulsel.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Masyarakat semakin menaruh perhatian pada bagaimana meningkatkan kualitas hidup dalam pengertian yang luas. Masyarakat mendambakan situasi yang aman, damai, bersinergi dan terpenuhinya kebutuhan hidup material dan nonmaterial. Dalam konteks penyediaan ukuran-ukuran kualitas hidup manusia, maka penyediaan indikator statistik sosial yang lebih berkualitas, tepat, luas, terkini, komprehensif, dan merefleksikan jalinan permasalahan dan kemajuan pembangunan di bidang sosial secara sistemik semakin menjadi kebutuhan.

Ketahanan Sosial atau *Social Resilience* telah mulai dikenal di Indonesia terutama sejak awal tahun 2000-an. Konsep tersebut semakin hari semakin populer terkait bagaimana pembangunan seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas manusia secara sosial (*human and social development*). Perhatian terhadap dimensi ketahanan sosial ini semakin penting terutama oleh kesadaran banyak pihak bahwa proses dan hasil pembangunan ekonomi sangat sensitif terhadap krisis.

Pada akhirnya ketahanan masyarakatlah yang akan mampu memitigasi dan memperbaiki dampak negatif dari krisis yang terjadi. Pembangunan ekonomi akan lebih berhasil dilaksanakan jika ditopang oleh dan dilakukan pada masyarakat yang memiliki kekuatan sosial integratif.

Dalam bahasa yang lebih operasional yaitu pada masyarakat komunal yang memiliki kekuatan dirinya sendiri untuk menghadapi berbagai gejala yang datang dari luar komunitasnya. Sejalan dengan kesadaran ini pula maka kebutuhan akan ukuran-ukuran pembangunan yang merefleksikan kekuatan resiliensi masyarakat semakin menjadi kebutuhan nyata dan penting.

Statistik ketahanan sosial merupakan salah satu dimensi penting untuk mengembangkan statistik sosial dan mengukur dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Pada pendataan Susenas September 2020 mencakup pengumpulan data ketahanan sosial melalui modul ketahanan sosial. Sejak tahun 2020 modul ketahanan sosial mengalami perubahan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang mewabah di seluruh Indonesia. Oleh karena itu pada publikasi ini banyak variabel yang tidak dapat ditampilkan karena data yang tidak tersedia.

1.2. Metode Survei

1.2.1. Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas September 2020 mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Sedangkan jumlah sampel di provinsi Sulawesi selatan adalah sebesar 3.450 rumah tangga. Hasil Susenas September 2020 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota.

1.2.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.3. Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS kabupaten/kota. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

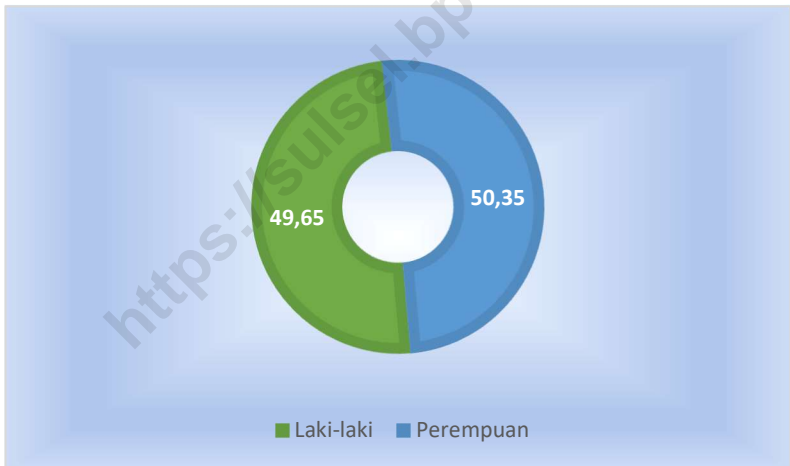
BAB II

KEAMANAN

2.1. Gambaran Penduduk

2.1.1. Penduduk Per Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 sekitar 9.073.509 jiwa, terdiri dari 4.568.868 perempuan dan 4.504.641 laki-laki.

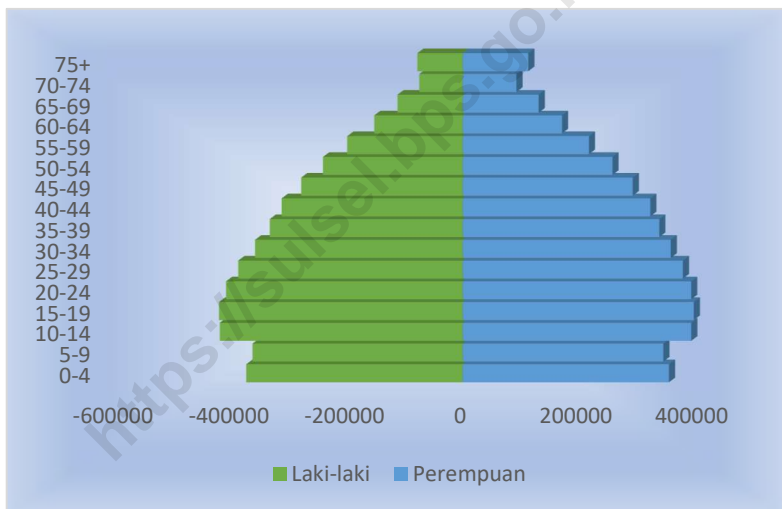


Sumber: Sensus Penduduk Sulawesi Selatan 2020

Gambar 1 Persentase Penduduk Sulawesi Selatan menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Struktur umur penduduk Sulawesi Selatan didominasi oleh penduduk usia muda. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi

pergeseran dominasi struktur penduduk. Pada tahun 2019 struktur penduduk terbesar pada kelompok umur 0-4 tahun, sedangkan pada tahun 2020 struktur penduduk didominasi oleh kelompok umur 15-19 tahun. Frekuensi terbesar penduduk Sulawesi Selatan berada pada kelompok umur 15-19 tahun (9,02 persen), masing-masing untuk penduduk perempuan sebesar 8,73 persen, sedangkan penduduk laki-laki sebesar 9,32 persen.



Sumber: Sensus Penduduk Sulawesi Selatan 2020

Gambar 2 Piramida Penduduk Sulawesi Selatan Tahun 2020

2.2. Keamanan Lingkungan

Tingkat keamanan lingkungan menjadi salah satu hal yang membuat seseorang menentukan pilihan apakah akan tetap tinggal atau justru pindah mencari lokasi lain. Terdapat beberapa kondisi yang dapat

menjadi gambaran terkait faktor keamanan lingkungan, yaitu seberapa khawatir mereka berjalan sendirian di siang hari, berjalan sendirian di malam hari, berkendara sendirian di malam hari, perjalanan dari dan menuju tempat kerja/aktivitas, memarkir kendaraan di luar rumah, dan meninggalkan rumah dalam keadaan tidak berpenghuni. Perasaan khawatir akan keamanan diri sendiri maupun lingkungan ikut diamati dalam Susenas September 2020 dengan hasil yang ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 1 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek Keamanan di daerah Perkotaan Provinsi Sulawesi Selatan 2020

Aspek Keamanan	Tidak Khawatir	Cenderung Tidak Khawatir	Cenderung Khawatir	Khawatir	Tidak Relevan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berjalan sendirian di siang hari	90,18	3,68	2,32	2,83	0,98	100,00
Berjalan sendirian di malam hari	55,75	5,00	15,35	21,83	2,08	100,00
Berkendara (sepeda, sepeda motor, mobil sendirian di malam hari)	53,84	4,40	14,02	23,16	4,59	100,00

Sumber: Susenas September 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa rumah tangga di perkotaan sebagian besar merasa tidak khawatir untuk berjalan sendirian di siang hari. Lebih dari setengah rumah tangga di perkotaan juga menunjukkan ketidak

khawatiran untuk berjalan sendirian di malam hari atau berkendara sendirian di malam hari.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa rumah tangga di pedesaan sebagian besar merasa tidak khawatir untuk berjalan sendirian di siang hari. Hal yang sama dengan rumah tangga di perkotaan, lebih dari setengah rumah tangga di pedesaan merasa tidak khawatir untuk berjalan sendirian di malam hari atau berkendara sendirian di malam hari. Akan tetapi, dari Tabel 1 dan Tabel 2 juga menunjukkan bahwa lebih banyak rumah tangga di perkotaan yang tidak khawatir berjalan sendirian di siang hari dibandingkan dengan rumah tangga di pedesaan.

Tabel 2 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek Keamanan di daerah Pedesaan Provinsi Sulawesi Selatan 2020

Aspek Keamanan	Tidak Khawatir	Cenderung Tidak Khawatir	Cenderung Khawatir	Khawatir	Tidak Relevan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berjalan sendirian di siang hari	89,21	3,82	3,92	2,53	0,53	100,00
Berjalan sendirian di malam hari	58,95	7,04	15,96	17,05	1,00	100,00
Berkendara (sepeda, sepeda motor, mobil sendirian di malam hari)	54,21	5,86	16,67	17,95	5,31	100,00

Sumber: Susenas September 2020

**Tabel 3 Persentase Rumah Tangga menurut Beberapa Aspek
Keamanan di daerah Pedesaan dan Perkotaan Provinsi
Sulawesi Selatan 2020**

Aspek Keamanan	Tidak Khawatir	Cenderung Tidak Khawatir	Cenderung Khawatir	Khawatir	Tidak Relevan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berjalan sendirian di siang hari	89,64	3,76	3,21	2,67	0,73	100,00
Berjalan sendirian di malam hari	57,52	6,13	15,69	19,18	1,48	100,00
Berkendara (sepeda, sepeda motor, mobil sendirian di malam hari)	54,04	5,21	15,49	20,27	4,99	100,00

Sumber: Susenas September 2020

BAB III

LINGKUNGAN HIDUP

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, selain pakaian dan makanan. Setiap rumah tangga tentunya menginginkan kondisi perumahan yang nyaman untuk ditempati, serta kondisi lingkungan yang aman. Berikut beberapa gambaran kondisi perumahan di Sulawesi Selatan.

3.1. Rumah Tempat Tinggal

Hasil dari Susenas September 2020 menunjukkan bahwa rumah tangga yang memiliki bangunan tempat tinggal milik sendiri masih mendominasi, baik di perkotaan maupun di perdesaan, yaitu masing-masing 81,36 persen dan 93,95 persen.

Untuk di daerah perkotaan, tampak bahwa selain status kepemilikan milik sendiri, cukup banyak juga rumah tangga yang masih kontrak/sewa. Berbeda dengan di di daerah perdesaan dimana rumah tangga dengan status kontrak/sewa hanya sekitar 0,41 persen saja.

Secara umum, tampak bahwa status kepemilikan bangunan/tempat tinggal pada rumah tangga di Sulawesi Selatan adalah milik sendiri (88,35 persen), disusul oleh bebas sewa (8,02 persen), kontrak/sewa (2,88 persen), dinas (0,70 persen) dan lainnya (0,04 persen).

Tabel 4 Persentase Rumah Tangga menurut Status Wilayah dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020

Status Wilayah	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati					
	Milik sendiri	Kontrak/ sewa	Bebas sewa	Dinas	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	81,36	5,97	11,97	0,69	0,00	100,00
Perdesaan	93,95	0,41	4,86	0,70	0,08	100,00
Perkotaan + Perdesaan	88,35	2,88	8,02	0,70	0,04	100,00

Sumber: Susenas September 2020

3.2. Sumber Penerangan Utama

Sumber penerangan utama rumah tangga di Sulawesi Selatan berdasarkan hasil dari Susenas September 2020 sebagian besar adalah listrik PLN dengan daya 450 watt atau 900 watt. Hal itu ditunjukkan dengan persentase sebesar 76,90 persen. Namun masih terdapat 0,44 persen rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan bukan listrik.

Tabel 5 Persentase Rumah Tangga menurut Status Wilayah dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020

Status Wilayah	Sumber Penerangan					Total
	Ya, PLN dengan daya 1300 watt atau lebih	Ya, PLN dengan daya 450 watt atau 900 watt	Ya, PLN tanpa meteran	Ya, listrik non PLN	Tidak menggunakan listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	28,79	68,40	2,41	0,00	0,40	100,00
Perdesaan	6,86	83,72	5,00	3,94	0,48	100,00
Perkotaan + Perdesaan	16,62	76,90	3,85	2,19	0,44	100,00

Sumber: Susenas September 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp (0411) 854838, Fax. (0411) 851225
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>
Email: bps7300@bps.go.id

ISBN 978-623-6203-42-2 (PDF)



9 786236

203422